

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dan harga saham, yang dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut. ROE berfungsi sebagai variabel independen yang mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham, sedangkan harga saham merupakan variabel dependen yang merepresentasikan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan.

Fenomena ini dianalisis pada unit observasi berupa PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang dipilih karena merupakan perusahaan sektor perbankan milik negara dengan data keuangan yang lengkap dan terbuka untuk umum. Periode penelitian mencakup tahun 2014 hingga 2023, dengan data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan sumber resmi pasar modal.

3.1.1 Profil Perusahaan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) merupakan bank milik negara yang memiliki fokus utama pada pendanaan perumahan, khususnya dalam bidang Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dengan layanan yang menjangkau milenial, pegawai negeri, dan masyarakat umum. Selain itu, BTN juga menyediakan berbagai produk dana dan transaksi, termasuk layanan digital melalui *e-Channel*. Sebagai bank dengan jaringan yang luas, BTN terus melakukan inovasi dan pengembangan ekosistem digital, serta menawarkan layanan bisnis. Dalam

kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, perhatian dari pemegang saham dan investor tertuju pada kinerja BTN, terutama dalam hal *Return on Equity* (ROE) dan harga saham di selama periode 2014-2023.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

“Mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia”

2. Misi

- a. Menjadi mitra utama pemerintah dalam inklusi perumahan dan keuangan.
- b. Memberikan *customer experience* terbaik melalui layanan digital dan finansial yang terintegrasi.
- c. Meningkatkan *shareholder value* dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.
- d. Menjadi rumah bagi *talent* terbaik Indonesia.
- e. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis yang dapat diukur secara statistik. Pendekatan eksplanatori digunakan untuk menguji sejauh mana *Return on Equity* (ROE)

sebagai variabel independen berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

Jenis penelitian ini bersifat kausal-komparatif, karena bertujuan mengidentifikasi dan mengukur pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, bukan sekadar melihat hubungan (korelasi) tetapi menilai adanya pengaruh yang bersifat sebab-akibat. Dengan demikian, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Data yang dianalisis bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk periode 2014–2023. Seluruh data bersifat kuantitatif dan diolah menggunakan alat bantu statistik untuk menguji validitas hipotesis penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Machali, 2018) definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dari sudut pandang peneliti dengan menggunakan teori yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam cara seseorang memahami variabel penelitian, definisi operasional variabel sangat penting untuk mengarahkan metode pengukuran variabel yang diteliti.

Variabel independen, variabel ini kerap dikenal sebagai variabel pemicu, pengarah. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini umumnya disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen

(terikat). Dalam studi ini, variabel independen yang digunakan adalah ROE yang dilambangkan dengan simbol X.

Variabel dependen, variabel ini biasa dikenal dengan nama variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang sering digunakan adalah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang terdampak atau yang menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah harga saham yang dilambangkan dengan simbol Y.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Independen (ROE)	ROE adalah Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari setiap modal yang dimilikinya.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
Dependen (Harga Saham)	Harga Saham adalah merujuk pada nilai yang ditentukan oleh pasar untuk satu lembar saham dari sebuah perusahaan.	harga penutupan saham tahunan (<i>Closing Price</i>) atau rata-rata harga saham selama jangka waktu tertentu	Rupiah	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data kuantitatif ini digunakan untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham melalui pendekatan regresi linear sederhana.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui dokumen atau publikasi yang telah tersedia sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

1. Laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014–2023,
2. Situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id),
3. Sumber relevan lainnya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi terdahulu yang mendukung landasan teori dan pembahasan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tahunan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu *Return on Equity* (ROE) dan harga saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama periode tahun 2014 hingga 2023. Populasi tersebut mencakup seluruh laporan keuangan tahunan dan data harga saham penutupan (*closing price*) yang diterbitkan secara resmi oleh perusahaan maupun sumber terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai keseluruhan data atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi ini menjadi dasar untuk pengambilan sampel yang akan dianalisis secara statistik.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, kriteria pemilihan sampel ditentukan sebagai berikut:

1. Laporan tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang lengkap dan tersedia untuk setiap tahun dalam periode 2014-2023.
2. Data harga saham penutupan (*closing price*) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang lengkap dan tersedia untuk setiap akhir tahun dalam periode 2014-2023.

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 data tahunan (2014–2023), yang masing-masing berisi informasi mengenai ROE dan harga saham. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data dengan tujuan analisis hubungan antara kedua variabel.

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear untuk mengukur pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023. Dengan variabel independen (X) *Return On Equity* (ROE) dan variabel dependen (Y) harga saham.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dengan kata lain, analisis data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi sehingga karakteristik data menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi untuk masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. (Abdullah et al., 2022)

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis regresi, dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS versi 31. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana ROE dan harga saham PT Bank Tabungan Negara berkembang sepanjang tahun 2014 hingga 2023. Analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh ROE terhadap harga saham.

Jenis regresi linear sederhana dipilih dalam penelitian ini karena hanya mencakup satu variabel independen. Metode analisis untuk penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji-t.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan data yang terdapat dalam angka atau skor dengan berbagai metode seperti menghitung rata-rata, nilai pusat (median), modus (mode), rentang, frekuensi, dan tabel. Dengan demikian, statistik deskriptif adalah alat penting untuk memahami informasi yang diperoleh dari setiap variabel, baik berupa daftar panjang skor maupun representasi dari berbagai kategori yang banyak. (Rasyid, 2022)

Statistik deskriptif pada intinya adalah cara untuk mengubah data penelitian menjadi format yang lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Penyajian data melalui tabel memberikan rangkuman, pengaturan, dan pemformatan informasi dalam angka dan grafik. Peneliti sering menggunakan statistik deskriptif untuk menyampaikan informasi mengenai sifat-sifat dari variabel yang diteliti serta mendukung variabel tersebut. Aktivitas yang terkait dengan statistik deskriptif mencakup perhitungan rata-rata, median, modus, penentuan deviasi standar, serta analisis kemiringan distribusi data dan lain-lain. (Wahyuni, 2020)

Analisis statistik yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini dilaksanakan pada sampel yang dipakai dalam penelitian. Sampel yang dimaksud adalah data dari laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara untuk periode 2014-2023.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilaksanakan sebagai prasyarat untuk menghasilkan model analisis regresi dan korelasi yang berkualitas serta tidak bias.

1. Uji Normalitas

Menurut (Machali, 2018) pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah nilai residu atau perbedaan yang terdapat dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Nilai residu dapat diketahui melalui kurva yang ditampilkan dalam *output* analisis SPSS, yang akan berbentuk kurva lonceng jika datanya berdistribusi normal. Secara deskriptif, normalitas dapat diuji dengan memakai histogram dari residual regresi yang telah dinyatakan dalam bentuk standar. Sementara itu, secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis eksplorasi dan melihat nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah teknik analisisnya:

- Jika nilai *probability* signifikansi dua sisi $> 0,05$, maka distribusi data normal
- Jika nilai *probability* signifikansi dua sisi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Machali, 2018) uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varian residual di antara semua pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Spearman-Rho. Berikut adalah teknik analisisnya:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), menyatakan adanya heteroskedastisitas.

- Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), menyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model. Sebuah model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Dalam hal ini, metode Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi dengan tingkat signifikansi sebesar 95%. Kriteria untuk menentukan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < 4 - dL$, tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Selain menerapkan metode Durbin Watson, dapat juga menggunakan uji *Runs Test*. Uji *Runs Test* berfungsi untuk menilai apakah pola residual bersifat acak atau tidak. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam *Runs Test*.

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($\text{Asymp. Sig} < 0,05$), maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\text{Asymp. Sig} > 0,05$), maka tidak terdapat autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Mulyono, 2019) analisis regresi linier sederhana adalah suatu hubungan yang bersifat linier antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat

(Y). Metode regresi sederhana dapat digunakan untuk memahami arah hubungan antara variabel yang bebas dengan yang terikat, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif, serta untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat jika variabel bebas mengalami peningkatan atau penurunan. Pada regresi sederhana, data yang digunakan umumnya memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X = *Return On Equity* (ROE)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = *Error* atau residual

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, lalu mengalikan hasilnya dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.

Menurut (Handayani et al., 2023) Koefisien determinasi (*R-squared*) merupakan indikator seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan perbedaan pada data. *R-Squared* memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan perbedaan dalam data. Namun, perlu diingat bahwa *R-Squared* tidak menunjukkan apakah model

regresi tersebut sesuai untuk menghasilkan prediksi di luar data yang digunakan untuk membuat model.

Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Salah satu kekurangan utama dalam penggunaan koefisien determinasi adalah kecenderungan untuk bias terkait jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap kali satu variabel independen ditambahkan, nilai R^2 akan selalu meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan penggunaan nilai adjusted R^2 ketika menilai model regresi mana yang terbaik. (Priadana & Muis, 2016)

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pengujian dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana, dengan menguji koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

Langkah pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) terhadap koefisien regresi, untuk mengetahui apakah variabel independen (ROE) secara statistik memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.